

PELATIHAN APLIKASI DUOLINGO BAGI SISWA MA AS-SHOFA DI DESA JUBUNG KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

Vigo Dewangga^{#1}, Michael Joko Wibowo^{*2}, Nila Susanti^{#3}

[#]*Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember
Jalan Mastrip PO BOX 164 Jember*

¹vigo_dewangga@polije.ac.id

³nilasusanti15@gmail.com

^{*}*Teknik, Politeknik Negeri Jember
Jalan Mastrip PO BOX 164 Jember*

²mjw_gmi@yahoo.com

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diakui sebagai bahasa internasional di Indonesia. Hal ini terlihat dari Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing diajarkan di sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Maka dari itu penting bagi masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa untuk mempelajari bahasa Inggris di era yang bebas dan kompetitif ini. Dalam belajar Bahasa Inggris setiap pembelajar harus bisa menguasai empat *skill* yang ada dalam Bahasa Inggris, yaitu *Listening, Reading, Writing* dan *Speaking*. Selain itu ada beberapa komponen penunjang empat *skill* dalam belajar Bahasa Inggris, yaitu tata bahasa (*structure*), pengucapan (*pronunciation*) dan kosakata (*vocabulary*). Ketiga komponen bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, dan pengucapan menjadi hal yang penting untuk dipelajari selain keempat *skill* dalam Bahasa Inggris. Upaya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh tim pengabdian pada mitra MA As-Shofa adalah melalui pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo. Beberapa hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi 1) siswa dapat memahami aplikasi duolingo, 2) siswa juga mampu memahami dan mengerjakan soal-soal dalam aplikasi duolingo, 3) siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Kata Kunci — Pelatihan, Duolingo, MA As-Shofa

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diakui sebagai bahasa internasional di Indonesia. Hal ini terlihat dari Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing diajarkan di sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Maka dari itu penting bagi masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa untuk mempelajari bahasa Inggris di era yang bebas dan kompetitif ini. Dalam belajar Bahasa Inggris setiap pembelajar harus bisa menguasai empat *skill* yang ada dalam Bahasa Inggris, yaitu *Listening, Reading, Writing* dan *Speaking*. Selain itu ada beberapa komponen penunjang empat *skill* dalam belajar Bahasa Inggris, yaitu tata bahasa (*structure*), pengucapan (*pronunciation*) dan kosakata (*vocabulary*). Ketiga komponen bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, dan pengucapan menjadi hal yang penting untuk dipelajari selain keempat *skill* dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa keempat komponen bahasa tidak hanya merupakan bagian dari bahasa Inggris yang digunakan buat berkomunikasi tetapi juga

merupakan bagian yang seyogyanya dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Bagi pembelajar Bahasa Inggris semakin dia menguasai keempat komponen bahasa dengan baik menjadikan performanya dalam berkomunikasi Bahasa Inggris juga baik. Kenyataan tersebut tidak ditemukan di Madrasah Aliyah As-Shofa, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi.

Permasalahan yang muncul terkait dengan kemampuan Bahasa Inggris yaitu susah dalam mengingat kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*structure*), dan pengucapan kata dengan tepat (*pronunciation*). Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, tim pengabdian memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo yang di dalamnya akan disampaikan overview tentang aplikasi duolingo dan pelatihan dalam mengerjakan soal-soal serta evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut.

II. TARGET DAN LUARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo dilaksanakan di Madrasah Aliyah As-Shofa dengan melibatkan siswa kelas X. Adapun tujuan

kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo antara lain:

- Penjelasan awal tentang aplikasi duolingo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa agar mereka mengenal aplikasi duolingo dengan baik.
- Pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi duolingo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengerjakan soal-soal Bahasa Inggris, seperti kosakata, tata bahasa dan pengucapan kata dalam Bahasa Inggris.

Sedangkan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dan modul pelatihan menggunakan aplikasi duolingo.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

A. Studi Pendahuluan di MA As-Shofa

Tim pengabdian melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris As-Shofa untuk memperoleh data tentang kondisi MA As-Shofa, kurikulum, proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, upaya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris terhadap siswa, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris. Selanjutnya observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas X MA As-Shofa. Hal ini dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran di kelas oleh guru Bahasa Inggris. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap fasilitas yang dimiliki MA As-Shofa, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer.

B. Persiapan aplikasi duolingo, alat dan bahan pelatihan

Tim pengabdian menyiapkan aplikasi duolingo, alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan, seperti modul pelatihan, LCD projector, aplikasi duolingo.

C. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo

Tim pengabdian memberikan *overview* tentang aplikasi duolingo dan memberikan pelatihan dan pendampingan pada peserta mengerjakan dan menjawab soal-soal dalam aplikasi duolingo serta melaksanakan pretest dan posttest.

D. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo

Tim pengabdian melaksanakan dua jenis evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini. Pertama, evaluasi terhadap pemahaman mengenai aplikasi duolingo dengan menggunakan kuesioner. Data yang didapat

dianalisa secara kualitatif untuk melihat pemahaman siswa MA As-Shofa. Kedua, evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam mengerjakan soal-soal pretest dan posttest. Data yang diperoleh akan dianalisa secara kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman Bahasa Inggris. Selain itu, tim pengabdian juga mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo baik di dalam tim maupun dengan pihak MA As-Shofa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan dan rencana keberlanjutan program pengabdian ini.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

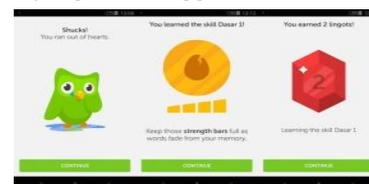
Politeknik Negeri Jember melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mendorong para dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui berbagai program hibah penelitian dan pengabdian.

Dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di MA As-Shofa terdapat permasalahan mengenai kemampuan Bahasa Inggris yaitu susah dalam mengingat kosakata (vocabulary), tata bahasa (structure), dan pengucapan kata dengan tepat (pronunciation).

Tim pengabdian terdiri dari tiga orang dosen yang memiliki kelayakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo. Selain itu, tim pengabdian juga memiliki latar belakang keahlian dalam bidang Bahasa Inggris baik keahlian maupun komponen dalam Bahasa Inggris serta pemahaman penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah aplikasi.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah As-Shofa ini dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi dengan pihak MA As-Shofa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tim pengabdian menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa MA As-Shofa. Berangkat dari permasalahan yang sudah diidentifikasi oleh tim pengabdian, kegiatan pelatihan aplikasi duolingo menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa MA As-Shofa dan mempersiapkan mereka untuk terbiasa mengerjakan tes berbasis komputer atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 1. Aplikasi duolingo yang mengusung konsep *gamification*

Tim pengabdian melaksanakan koordinasi dengan pihak MA As-Shofa mengenai 1) menyiapkan siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan aplikasi duolingo, 2) menentukan jadwal kegiatan pelatihan aplikasi duolingo, 3) penjelasan awal dan pelatihan tentang aplikasi duolingo, 4) evaluasi hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan aplikasi duolingo. Berikut penjelasan tentang kegiatan dalam pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo:

A. Persiapan Kegiatan Pelatihan Aplikasi Duolingo

Dalam tahap persiapan kegiatan aplikasi duolingo didahului dengan diskusi dan koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra mengenai jadwal, aplikasi duolingo, alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan. Selain itu, tim pengabdian membuat kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa tentang aplikasi duolingo dan kegiatan pelatihan aplikasi duolingo. Sedangkan evaluasi, tim pengabdian memberikan pretest dan posttest.



Gambar 2. Siswa MA As-Shofa dalam kegiatan pelatihan aplikasi duolingo

B. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Duolingo

Kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo dilaksanakan selama 5 (lima) pertemuan pada hari Selasa dan Rabu, pukul 09.00 – 11.00. Pada pertemuan pertama, tim pengabdian memberikan penjelasan awal tentang aplikasi duolingo, seperti menjelaskan aplikasi duolingo adalah aplikasi android yang bersifat edukasi yang dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti memperkaya kosakata, mempelajari konstruksi kalimat. Selain itu juga dilengkapi dengan fitur suara untuk mengetahui cara pengucapan huruf atau kata yang dipelajari dalam Bahasa Inggris. Selain itu, tim pengabdian juga melaksanakan pretest dan kuesioner. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa MA As-Shofa. Sedangkan kuesioner untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan siswa tentang aplikasi duolingo. Pada pertemuan kedua hingga keempat, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan pada peserta mengerjakan dan menjawab soal-soal dalam aplikasi duolingo. Dalam aplikasi duolingo sudah disediakan berbagai tes seperti frasa, kata hubung dan berbagai

tes lainnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Tahap awal dalam mengerjakan tes akan dihadapkan dengan materi yang mudah dengan level kesulitan yang terus meningkat. Bila dapat menyelesaikan beberapa materi dengan baik, maka siswa akan mendapatkan reward untuk naik ke level selanjutnya. Dalam hal ini aplikasi duolingo mengusung konsep *gamification* “bermain sambil belajar” agar tidak membosankan dan mudah digunakan. Kemudian, tim pengabdian melaksanakan evaluasi melalui posttest dan pendistribusian angket.

Hasil analisa pretest dan posttest menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa MA As-Shofa. Rata-rata hasil pretest adalah 51,6 sedangkan hasil posttest adalah 87,1. Dengan melihat hasil rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang dengan kata lain bisa dikatakan sebagai peningkatan pemahaman terhadap materi Bahasa Inggris. Sedangkan hasil kuesioner yang diberikan pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa siswa MA As-Shofa tidak pernah tahu dan tidak pernah menggunakan aplikasi duolingo. Sebaliknya, yang diketahui oleh mereka adalah media sosial dan jenis game on line. Oleh karena itu, mereka sangat antusias dan termotivasi untuk mempelajari hal baru dan mengikuti pelatihan dengan harapan mendapatkan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Hasil berbeda ditunjukkan setelah tim pengabdian menganalisa kuesioner yang disebar setelah pelatihan aplikasi duolingo. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa MA As-Shofa mendapatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dalam hal kosakata, structure maupun pronunciation

Sedangkan antusiasme siswa MA As-Shofa sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa pada tiap pertemuan. Jumlah peserta yang hadir selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah 25 siswa kelas X dan hanya satu siswa yang tidak mengikuti dikarenakan sakit.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo di laboratorium komputer MA As-Shofa

C. Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Duolingo

Tim pengabdian mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo baik di dalam tim maupun dengan pihak MA As-Shofa. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan dan rencana keberlanjutan program pengabdian ini. Dengan melihat hasil angket, tes, dan kehadiran siswa MA As-Shofa maka tim pengabdian berkesimpulan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo berhasil dalam memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa MA As-Shofa. Siswa kelas X dapat memahami dengan baik aplikasi duolingo dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka melalui aplikasi ini. Tahapan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo dapat dilihat pada tabel 1.

TABEL I
TAHAPAN KEGIATAN

No	Program Pengabdian Masyarakat		
	Kegiatan	Metode	Deskripsi
1	Tim Pengabdian dengan mitra berdiskusi dan berkoordinasi	Observasi Wawancara Diskusi	Mitra mendukung kegiatan pengabdian
2	Tim pengabdian dengan mitra berdiskusi dan berkoordinasi mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan	Wawancara Diskusi	Mitra menyiapkan tempat (laboratorium komputer) dan peserta/ siswa pelatihan aplikasi duolingo
3	Tim pengabdian menyiapkan aplikasi duolingo, alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan	Diskusi dengan tim pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Modul pelatihan • LCD Projector • Aplikasi duolingo • Soal pretest dan posttest • Daftar hadir
4	Tim pengabdian memberikan <i>overview</i> tentang aplikasi duolingo dan melaksanakan pretest	Ceramah Tanya jawab Tes Tutorial	Siswa antusias dan hadir dalam pelatihan aplikasi duolingo dan pretest
5	Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan pada peserta mengerjakan dan menjawab soal-soal dalam aplikasi duolingo	Ceramah Tanya jawab Diskusi Tutorial	Siswa antusias dan hadir dalam pelatihan aplikasi duolingo
6	Tim pengabdian melakukan evaluasi melalui posttest	Tes	Siswa antusias dan hadir dalam posttest
7	Tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi duolingo dengan mitra	Diskusi	Evaluasi bersama dengan mitra/ MA As-Shofa
8	Tim pengabdian membuat publikasi media massa, artikel, laporan kemajuan dan akhir kegiatan pengabdian	Diskusi dengan tim pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi media massa • Artikel Seminar • Laporan kemajuan • Laporan akhir • Video kegiatan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada mitra adalah melalui pelatihan aplikasi duolingo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan analisa situasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Beberapa hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra, meliputi 1) siswa dapat memahami fungsi aplikasi duolingo, 2) siswa juga terlatih untuk menggunakan aplikasi duolingo dalam memahami dan mengerjakan soal Bahasa Inggris, 3) siswa dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan agar membantu siswa dalam memahami Bahasa Inggris maupun digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan kesempatan untuk tim dalam mengembangkan dan membagikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sumber dana PNBPN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief S. Sadiman, et al. (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [2] Long, Richard J, Strategy, Practice and Issue. Canada: International Thomson Publishing (ITP Nelson), 2008.
- [3] Widyastuti, Myta & Hermariyanti K., "Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega Sains Institut", *ABDIMAS BSI*, vol. 1, pp. 237-244, Agustus 2018.